

Mandiri Asia Sharia Equity Dollar (Kelas A)



Reksa Dana Saham

NAV/Unit USD 0,898857

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
30 April 2025No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-24/PM.21/2022Tanggal Efektif Reksa Dana
07 Januari 2022Bank Kustodian
Bank CitibankTanggal Peluncuran
31 Agustus 2023

AUM

USD 71.796

Total AUM Share Class

USD 664.975

Mata Uang

American Dollar (USD)

Periode Penilaian

Harian

Minimum Investasi Awal

USD 10.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan

2.000.000.000 (Dua Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi

Maks. 3% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian

Maks. 0,15% p.a

Biaya Pembelian

Min. 1% & Maks. 3%

Biaya Penjualan Kembali

Maks. 2%

Biaya Pengalihan

Maks. 2%

Kode ISIN

IDN000477908

Kode Bloomberg

MANSEDA:J

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Pertumbuhan nilai investasi
- Diversifikasi Investasi
- Likuiditas atau Unit Penyertaan mudah dijual kembali
- Transparansi informasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Pasar dan Berkurangnya NAB Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Nilai Tukar
- Risiko Likuiditas
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Perubahan Peraturan
- Risiko Efek Luar Negeri

Periode Investasi

< 3 3 - 5 > 5

> 5 : Jangka Panjang

Tingkat Risiko

Tinggi

Keterangan

Reksa Dana MASED berinvestasi pada Efek Ekuitas Syariah Luar Negeri di dalam Daftar Efek Syariah, dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.kei.co.id/>.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 43,22 Triliun (per 30 April 2025).

Profil Bank Kustodian

Citibank, N.A. telah memiliki persetujuan sebagai Bank Kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-91/PM/1991 tanggal 19 Oktober 1991, oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

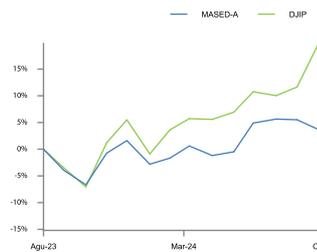
Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi dalam denominasi Dollar Amerika Serikat yang menarik dalam jangka panjang, melalui Investasi pada Portofolio Efek Syariah Luar Negeri bersifat Ekuitas berbasis Negara-Negara Asia (diluar Jepang) di dalam Daftar Efek Syariah.

Kebijakan Investasi*

Efek Syariah Bersifat Ekuitas : Min. 80%
Efek Syariah Berpendapatan Tetap dan/atau : Maks. 20%
Pasar Uang Syariah dan/ atau Deposito Syariah

Dari portofolio investasi di atas, RD MASED akan melakukan investasi min. 51% pada Efek Syariah Luar Negeri
*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio



Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

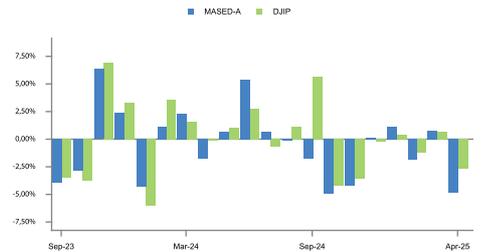
Alibaba Group Holding Ltd	Saham	6,83%
MediaTek Inc	Saham	4,44%
Meituan - Class B	Saham	4,29%
Pinduoduo Holdings Inc	Saham	3,43%
Reliance Industries Ltd	Saham	8,06%
Samsung BioLogics Co Ltd	Saham	2,87%
Samsung Electronics Co Ltd Krw	Saham	8,98%
SK Hynix Inc	Saham	5,33%
Taiwan Semiconductor Manufacturing Co Ltd	Saham	13,67%
Tata Consultancy Services Ltd	Saham	4,03%

Komposisi Portfolio*

Saham : 92,70%
Deposito : 0,00%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Bulanan



Kinerja - 30 April 2025

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MASED-A	: -4,88%	-5,94%	-8,75%	-9,04%	n.a.	n.a.	-4,89%	-10,11%
Benchmark*	: -2,64%	-2,98%	-6,15%	1,58%	n.a.	n.a.	-2,45%	6,02%

* Dow Jones Islamic Market Asia Pacific Ex Japan (DJIP)

Kinerja Bulan Tertinggi (November 2023) **6,34%**Kinerja Bulan Terendah (Oktober 2024) **-4,98%**

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 6,34% pada bulan November 2023 dan mencapai kinerja terendah -4,98% pada bulan Oktober 2024.

Ulasan Pasar

Ulasan ditandai dengan eskalasi tajam dalam ketegangan perdagangan global, yang dipicu oleh penerapan kebijakan tarif besar-besaran oleh Amerika Serikat yang mengguncang perekonomian dunia. Mulai 10 April, pemerintahan Trump memberlakukan tarif sebesar 10% secara merata terhadap seluruh impor dari berbagai negara—kecuali China dan Hong Kong, yang dikenai reciprocal tarif sebesar 125% di atas tarif yang sudah ada sebelumnya. Langkah agresif ini, yang dijalankan di bawah deklarasi keadaan darurat nasional sebagai bagian dari agenda "reciprocal tariff" Presiden Trump, mendorong rata-rata tarif AS ke level tertinggi dalam lebih dari satu abad. Meskipun beberapa produk dikecualikan atau dikenakan aturan khusus, pendekatan menyeluruh ini menandai pergeseran besar menuju proteksionisme. China merespons secara tegas pada 4 April dengan mengumumkan serangkaian langkah balasan. Tindakan tersebut mencakup tarif tambahan sebesar 34% untuk seluruh barang impor dari AS, pembatasan ekspor atas bahan penting seperti mineral rare earth, pencantuman perusahaan AS ke dalam Daftar Entitas Tidak Dapat Dipercaya (Unreliable Entity List), pelarangan impor terhadap beberapa produk pertanian tertentu, serta investigasi yang ditargetkan terhadap perusahaan-perusahaan Amerika. Tarif yang dikenakan terhadap barang AS pada akhirnya mencapai 125%. Meskipun bersikap keras terhadap China, Presiden Trump tetap optimis terkait negosiasi perdagangan yang sedang berlangsung dengan mitra utama lainnya seperti India, Jepang, dan Korea Selatan. Ketidakpastian semakin meningkat akibat hubungan yang tegang antara Presiden Trump dan Ketua Federal Reserve Jerome Powell. Kebijakan tarif agresif Trump berisiko mendorong inflasi, sementara Powell tetap berkomitmen menjaga inflasi mendekati target 2% The Fed dan menjaga stabilitas keuangan. Ketegangan yang terjadi di ruang publik—termasuk ancaman Trump untuk memecat Powell—mengguncang kepercayaan investor dan memperburuk volatilitas pasar. Laporan laba perusahaan untuk kuartal I 2025 mencerminkan tekanan yang meningkat ini. Perusahaan-perusahaan dengan eksposur global tinggi, terutama yang bergantung pada pasar China atau rentan terhadap gangguan rantai pasok, melaporkan kenaikan biaya dan risiko regulasi yang meningkat. Kondisi perdagangan yang tidak pasti serta harga input yang melonjak membebani profitabilitas dan prospek di berbagai sektor.

Rekening Reksa Dana

Citibank N.A., Indonesia

MANDIRI ASIA SHARIA EQUITY DOLLAR - KELAS A

0-810-762-519

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS, KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

Indeks Dow Jones Islamic Market Asia Pacific ex-Japan adalah produk dari S&P Dow Jones Indices LLC, afiliasinya, dan/atau pemberi lisensi pihak ketiga ("SPDJ"), dan telah dilisensikan untuk digunakan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi. S&P® adalah merek dagang terdaftar dari Standard & Poor's Financial Services LLC ("S&P"); Dow Jones® adalah merek dagang terdaftar dari Dow Jones Trademark Holdings LLC ("Dow Jones"); dan merek dagang ini telah dilisensikan untuk digunakan oleh SPDJ dan dipublikasikan untuk tujuan tertentu oleh PT Mandiri Manajemen Investasi. Mandiri Asia Sharia Equity Dollar tidak disponsori, didukung, dijual, atau dipromosikan oleh SPDJ, Dow Jones, S&P, afiliasinya masing-masing, atau pemberi lisensi pihak ketiga, dan tidak ada dari pihak tersebut yang membuat pernyataan mengenai rekomendasi berinvestasi dalam produk tersebut, dan tidak bertanggung jawab atas kesalahan, kelalaian, atau interupsi pada Indeks Dow Jones Islamic Market Asia Pacific ex-Japan.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505



Mandiri investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website www.mandiri-investasi.co.id

